

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan sinkronis, khususnya bidang linguistik Kajian ini dilakukan dengan mengamati fenomena di bidang linguistik dalam waktu singkat Menurut (Soeparno, 2002). pendekatan ini memiliki kelebihan karena data yang dianalisis adalah data yang benar-benar nyata pada saat itu, data yang ada pada saat penelitian dilakukan

Menurut Syafrizal dalam buku Pengantar Ilmu Sosial (2021), pendekatan sinkronis berarti menyempit dalam waktu dan melebar dalam ruang. Istilah sinkronis berasal dari bahasa Yunani, syn berarti dengan, dan khronos artinya waktu dan masa. Pendekatan sinkronis berkaitan dengan peristiwa yang terjadi di masa yang terbatas.

Kemudian menurut (Mahsun, 2005) Linguistik sinkronis adalah cabang linguistik yang melihat struktur bahasa pada waktu tertentu Dengan demikian, kajian linguistik sinkronis mengkaji periode bahasa, sedangkan analisis linguistik diakronis mengkaji perkembangan bahasa

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis kesalahan berbahasa. Analisis kesalahan bahasa (Anakes) adalah prosedur kerja yang biasa digunakan oleh peneliti dan guru bahasa yang meliputi pengumpulan sampel, mengidentifikasi kesalahan dalam sampel, menjelaskan kesalahan tersebut, mengkategorikan kesalahan berdasarkan penyebabnya, dan mengevaluasi atau menilai tingkat keseriusan kesalahan itu (Ellis, 1986) Metode ini digunakan karena pada penelitian ini peneliti menganalisis kesalahan fonologi yang terjadi pada pembacaan teks karangan cerita siswa kelas 6 SDN Citangkil Baru.

1. Latar Penelitian

Adapun waktu dalam penelitian yang dilaksanakan pada bulan Oktober 2023. Peneliti mengambil data pada siswa kelas 6 di SDN Citangkil Baru yang berjumlah 18 siswa.

No	Kegiatan	Bulan															
		September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Menentukan Gagasan																
2	Menentukan Sumber Data																
3	Menentukan Data																
4	Analisis																

No	Kegiatan	Bulan															
		September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
	Data																
5	Menyusun Seminar Proposal																
6	Seminar Proposal																
7	Penulisan Skripsi																

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kesalahan pelafalan kata dalam pembacaan teks karangan cerita siswa kelas VI.

3. Instrumen Penelitian

Peneliti adalah alat atau instrumen penelitian. Peneliti, sebagai instrumen manusia, bertanggung jawab untuk menetapkan fokus penelitian, memilih sumber data, menganalisis data, dan menarik kesimpulan berdasarkan temuan mereka. Akan tetapi, dalam melakukan penelitian ini peneliti dibantu dengan pedoman Adapun yang dimaksud seperti di bawah ini.

Tabel 3.1 Pedoman Analisis

No	Kesalahan Fonologi	Pengucapan Salah	Pengucapan Benar
1	Saya maen bersama teman	Maen	Main
2	Saya jatuh sari sepedah	Jatoh	Jatuh

C. Teknik Penelitian

1. Teknik pengumpulan data

Analisis dokumen digunakan sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian ini. Teknik analisis dokumen digunakan untuk mencari data dalam sumber tertulis yang menggunakan pemiakian bahasa sinkron (Edi Subroto, 1992) Pengumpulan data melalui teknik analisis dokumen ini tidak hanya dilakukan mencatat isi penting dari dokumen, tetapi juga memahami secara cermat, teliti, dan kritis impikasi dari dokumen tersebut

2. Transkrip audio Karangan cerita

Data pada penelitian berupa rekaman suara siswa membacakan teks karangan cerita, maka peneliti mentranskrip suara tersebut sesuai pedoman pada buku Fonologi Bahasa

Indonesia karya Mansur Muslich Transkripsi suara menjadi simbol tertulis disebut transkripsi fonetik International Phonetic Association (IPA), sekelompok ahli bahasa yang didirikan pada periode ke-19 dan dibangun untuk mengkonvensionalkan cara modern pengajaran bahasa yang lebih maju, menggunakan simbol bunyi atau simbol fonetik yang sering digunakan penekanan pada instruksi bahasa berbicara Alfabet Fonetik Internasional, atau singkatnya IPA, adalah nama yang diberikan untuk sistem simbol yang digunakan oleh IPA. Berdasarkan alfabet Latin, alfabet IPA adalah sekumpulan simbol yang dirancang untuk mendeskripsikan semua bunyi yang ditemukan dalam bahasa di seluruh dunia. (Muslich 2018)

3. Teknik analisis data

Dalam teknik penelitian analisis kesalahan berbahasa, peneliti memakai teknik analisis data hasil modifikasi menurut Tarigan (1995: 71) adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data: berupa kesalahan yang dibuat oleh siswa, misalnya hasil ulangan karangan atau percakapan.
2. Mengidentifikasi dan mengklasifikasi kesalahan. mengenali dan memilah memilah kesalahan pelafalan, pembentukan kata, penggabungan kata, dan penyusunan kalimat.
3. Memperingati kesalahan: mengurutkan kesalahan berdasarkan frekuensi atau keseringannya.
4. Menjelaskan kesalahan menggambarkan letak kesalahan, penyebab kesalahan, dan memberikan contoh yang benar.
5. Memperkirakan atau memprediksi daerah atau hal kebahasaan yang rawan: meramalkan tataran bahasa yang dipelajari yang potensial mendatangkan kesalahan.
6. Mengoreksi kesalahan: memperbaiki dan bila dapat menghilangkan kesalahan melalui penyusunan bahan yang tepat, buku pegangan yang baik dan teknik pengajaran yang serasi.

2. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut

1. Tahap persiapan, meliputi
 - a. Perencanaan penelitian
 - b. Menemukan masalah penelitian
 - c. Mencari informasi
 - d. Mendapat informasi
 - e. Studi literatur
 - f. Bimbingan pendahuluan
 - g. Memilih pendekatan
 - h. Penyusunan proposal penelitian
2. Tahap pelaksanaan penelitian, meliputi
 - a. Pengumpulan data

- b. Transkrip rekaman suara
 - c. Melakukan identifikasi data
 - d. Penyusunan skripsi
 - e. Penyusunan media pembelajaran
3. Tahap terakhir, meliputi
- a. Menghasilkan media pembelajaran